

**ANALISIS EFISIENSI PENGGUNAAN FAKTOR PRODUKSI
PADA PABRIK *CRUDE PALM OIL* (CPO) PT. PP. LONDON
SUMATERA INDONESIA Tbk. DI SEI LAKITAN
SUMATERA SELATAN**

**Oleh
YESSICA**



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

INDRALAYA

2009

338.160 7

Yes

a

e-070733

2009



**ANALISIS EFISIENSI PENGGUNAAN FAKTOR PRODUKSI
PADA PABRIK CRUDE PALM OIL (CPO) PT. PP. LONDON
SUMATERA INDONESIA Tbk. DI SEI LAKITAN
SUMATERA SELATAN**

**Oleh
YESSICA**

-18347
-18792



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

INDRALAYA

2009

SUMMARY

YESSICA. The Analysis Efficiency of Production Factors at PT. PP. London Sumatera Indonesia Tbk Mill of Crude Palm Oil (CPO) in Sei Lakitan South Sumatera (Supervised by ELISA WILDAYANA and MIRZA ANTONI).

The objectives of this research are to analyze the influence CPO production and to analyze the efficiency of production factors in CPO processing. Production factors of CPO which are analyzed on this research are fresh fruit bunch, labor and machine.

The case study method is used to this research because PT. PP. London Sumatera Indonesia Tbk is the largest plantation firm. The data of this research are consists of primary data which gained from interview and direct observation and the secondary data which is gained from the company's record about production quantity and the using of production factors from January 2006-December 2008. Then the Data was processed to measure the influence and efficiency level by using computer programming, SPSS ver 11,5.

The result shows that both fresh fruit bunch and production machine were positively significant in influencing the production of Crude Palm Oil at PT. PP. London Sumatera Indonesia Tbk company, but labor was not. The fresh fruit bunch which is used in PT. PP. London Sumatera Indonesia Tbk has high rendement, so it gave the meaningful influence for the firm.

The fresh fruit bunch was got from plasm and central of plantation PT. PP. London Sumatera Indonesia Tbk. The using of production factors for fresh fruit bunch and machine was efficient technically, nevertheless only the fresh fruit bunch reached pricing efficiency. The labors of PT. PP. London Sumatera Indonesia Tbk had not reached the efficiency because the using of them was suboptimal.

RINGKASAN

YESSICA. Analisis Efisiensi Penggunaan Faktor Produksi Pada Pabrik *Crude Palm Oil* (CPO) PT.PP.London Sumatera Indonesia Tbk di Sei Lakitan Sumatera Selatan. (Dibimbing oleh **ELISA WILDAYANA** dan **MIRZA ANTONI**)

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis pengaruh penggunaan faktor produksi CPO dan menganalisis efisiensi penggunaan faktor produksi CPO. Faktor produksi yang dianalisis pada penelitian ini adalah bahan baku berupa Tandan Buah Segar (TBS), tenaga kerja, dan mesin.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi kasus karena PT PP. Lonsum Indonesia Tbk merupakan perusahaan swasta terbesar yang ada di Sumatera Selatan. Data dalam penelitian ini terdiri dari data primer yang diperoleh melalui wawancara dan pengamatan langsung serta data sekunder yang diperoleh dari data catatan jumlah produksi dan penggunaan faktor-faktor produksi perusahaan dari bulan Januari 2006-Desember 2008. Selanjutnya data yang diperoleh di proses untuk mengukur besar pengaruh dan efisiensi dengan menggunakan program komputer SPSS *ver* 11.5.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahan baku Tandan Buah segar (TBS) dan mesin produksi berpengaruh nyata secara positif terhadap produksi CPO di PT. pp. London Sumatera Indonesia Tbk, sedangkan tenaga kerja tidak berpengaruh nyata. Tandan Buah segar (TBS) yang digunakan di PT. PP. London Sumatera Indonesia Tbk memiliki tingkat rendemen tinggi, sehingga memberikan pengaruh yang berarti bagi perusahaan.

Bahan baku yang digunakan berasal dari perkebunan plasma dan inti perusahaan. Penggunaan faktor produksi bahan baku dan mesin mencapai efisiensi teknis, namun hanya bahan baku yang mencapai efisiensi harga yang ditunjukkan oleh nilai indeks efisiensinya yaitu sama dengan satu. Faktor tenaga kerja di PT. PP. London Sumatera Indonesia Tbk tidak mencapai efisiensi karena penggunaan tenaga kerja kurang optimal.

**ANALISIS EFISIENSI PENGGUNAAN FAKTOR PRODUKSI PADA
PABRIK *CRUDE PALM OIL* (CPO) PT. PP. LONDON SUMATERA
INDONESIA Tbk. DI SEI LAKITAN SUMATERA SELATAN**

**Oleh
YESSICA**

SKRIPSI

**sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian**

**Pada
PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

INDRALAYA

2009

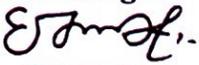
Skripsi

**ANALISIS EFISIENSI PENGGUNAAN FAKTOR PRODUKSI PADA
PABRIK *CRUDE PALM OIL* (CPO) PT. PP. LONDON SUMATERA
INDONESIA Tbk. DI SEI LAKITAN SUMATERA SELATAN**

**Oleh
YESSICA
05043104030**

**telah diterima sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian**

Pembimbing I



Ir. Hj. Elisa Wildayana, M.Si.

Pembimbing II



Ir. Mirza Antoni, M.Si.

Indralaya, 3 Juni 2009

**Fakultas pertanian
Universitas Sriwijaya**

Dekan,

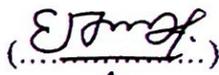
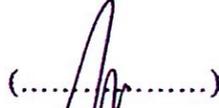
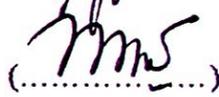


Prof. Dr. Ir. Amron Zahri, M.S.

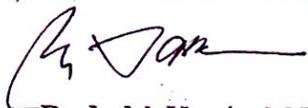
NIP. 130 516 530

Skripsi berjudul “ Analisis Efisiensi Penggunaan Faktor Produksi Pada Pabrik *Crude Palm Oil* (CPO) PT. PP. London Sumatera Indonesia Tbk. Di Sei Lakitan Sumatera Selatan” Oleh Yessica telah dipertahankan di depan komisi penguji pada tanggal 18 Mei 2009.

Komisi Penguji

- | | | |
|------------------------------------|------------|--|
| 1. Ir. Hj. Elisa Wildayana, M. Si. | Ketua | () |
| 2. Ir. Mirza Antoni, M.Si. | Sekretaris | () |
| 3. Ir. Hj. Maryanah Hamzah, M.S. | Anggota | () |
| 4. Dessy Adriani, S.P., M.Si. | Anggota | () |

Mengetahui
Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Ir. M. Yamin, M.P.
NIP.132053217

Mengesahkan
Ketua Program Studi Agribisnis



Ir. Liffanthi, M. Si.
NIP. 132083650

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh data dan informasi yang disajikan dalam skripsi ini, kecuali yang disebutkan jelas sumbernya, adalah hasil penelitian atau investigasi saya sendiri dan belum pernah atau tidak sedang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan lain atau gelar kesarjanaan yang sama di tempat lain.

Indralaya, 3 Juni 2009

Yang membuat pernyataan,



Yessica

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan pada tanggal 28 Desember 1986 di Palembang Provinsi Sumatera Selatan. Penulis merupakan anak kedua dari empat bersaudara dari pasangan P. Sitanggang dan R. Siregar.

Tahun 1991 hingga 1992 penulis mendapatkan pendidikan di Taman Kanak-Kanak Methodist I Palembang. Tahun 1992 penulis melanjutkan pendidikan ke Sekolah Dasar (SD) Methodist I Palembang hingga tahun 1998. Selanjutnya, penulis melanjutkan pendidikan ke Sekolah Menengah Pertama (SMP) Methodist I Palembang dari tahun 1998 hingga 2001. Tahun 2001 penulis melanjutkan pendidikan ke Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 3 Palembang yang selesai pada tahun 2004. Tahun 2004 penulis terdaftar sebagai mahasiswa di Jurusan Sosial Ekonomi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya melalui jalur Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (SPMB).

Penulis telah melaksanakan praktek lapangan. Adapun judul penulisan praktek lapangan tersebut adalah Pemasaran Pare (*Memordika caharantia* L.) Hasil Budidaya di Lahan Praktik Agribisnis Jurusan Sosail Ekonomi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Pada tahun 2008 penulis menjadi asisten mata kuliah Penerapan Komputer.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan karena penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Penggunaan Faktor Produksi Pada Pabrik *Crude Palm Oil* (CPO) PT. PP. London Sumatera Indonesia Tbk. di Sei Lakitan Sumatera Selatan”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Pertanian pada Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Universitas Sriwijaya.

Pada penulisan skripsi ini penulis mendapatkan bimbingan dan semangat dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Orang tuaku tercinta yang setia memberikan doa dan semangat.
2. Abang dan adik-adikku tersayang: abang Yonas, Angela, dan Margaret.
3. Suamiku tersayang dan tercinta, Andi Purba yang senantiasa mendampingi.
4. Ibu Ir. Hj. Elisa Wildayana, M. Si dan Bapak Ir. Mirza Antoni, M.Si, selaku dosen pembimbing yang telah mendukung dan membimbing dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Ibu Ir. Hj. Maryanah Hamzah, M.S dan Ibu Dessy Adriani, S.P., M.Si., selaku dosen penguji yang telah memberikan pengarahan pada penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak Islamudin, selaku Manager Pabrik PT. PP. Lonsum Indonesia Tbk Sei Lakitan Kabupaten Musi Rawas yang telah membantu dalam pengambilan data selama penulis melaksanakan penelitian.
7. Sahabat-sahabatku tersayang di angkatan Agribisnis 2004.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak dalam penyempurnaan skripsi ini. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

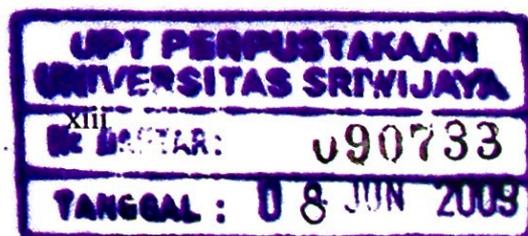
Indralaya, 3 Juni 2009

Penulis



DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Kegunaan	5
II. KERANGKA PEMIKIRAN	7
A. Tinjauan Pustaka.....	7
1. Konsepsi <i>Crude Palm Oil</i> (CPO)	7
2. Konsepsi Produksi	8
3. Konsepsi Faktor Produksi.....	12
4. Konsepsi Efisiensi Produksi	20
B. Model Pendekatan	22
C. Hipotesis	24
D. Batasan-Batasan	25
III. PELAKSANAAN PENELITIAN	27
A. Tempat dan Waktu	27
B. Metode Penelitian	27



	Halaman
C. Metode Pengumpulan Data	27
D. Metode Pengolahan Data	28
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	33
A. Keadaan Umum Perusahaan.....	33
1. Sejarah Perusahaan	33
2. Letak Geografis Perusahaan	34
3. Struktur Organisasi Perusahaan	35
4. Proses Produksi CPO PT.PP.Lonsum Indonesia Tbk.	38
B. Faktor-Faktor Produksi yang Digunakan Pada Proses Produksi CPO di PT.PP.London Sumatera Indonesia Tbk	43
C. Analisis Pengaruh Faktor-Faktor Produksi <i>Crude Palm Oil</i> (CPO) di PT.PP.London Sumatera Indonesia Tbk Sei Lakitan.....	47
D. Analisis Efisiensi Faktor-Faktor Produksi CPO PT.PP.London Sumatera Indonesia Tbk Sei Lakitan	51
V. KESIMPULAN DAN SARAN	57
A. Kesimpulan.....	57
B. Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA.....	59

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Luas Areal dan Produksi Perkebunan Kelapa Sawit Propinsi Sumatera Selatan Per Kabupaten/Kota Tahun 2007	3
2. Penentuan Sortasi TBS untuk Pabrik Kelapa Sawit	44
3. Hasil Pendugaan Fungsi Produksi CPO Pada PT.PP. Lonsum Indonesia Tbk	47
4. Tingkat Efisiensi Faktor Produksi pada Produksi CPO di PT.PP.Lonsum Indonesia Tbk Sei Lakitan	53

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Kurva Fungsi Produksi	11
2. Model Pendekatan Diagramatik	23
3. Struktur Organisasi PT.PP.London Sumatera Indonesia Tbk.	36
4. Tahapan Proses Pengolahan Buah Kelapa Sawit Menjadi CPO.....	38

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Peta Lokasi PT. PP. London Sumatera Indonesia Tbk Sei Lakitan.....	62
2. Struktur Organisasi Pabrik PT.PP. London Sumatera Indonesia Tbk di Sei Lakitan.....	63
3. Produksi TBS, CPO, PKO dan Harga TBS, CPO, PKO Pada PT.PP.Lonsum Indonesia Tbk Sei Lakitan Tahun 2006-2008	64
4. Perhitungan Nilai Rendemen, Nilai Absolut, dan Nilai Relatif CPO dan PKO Pada PT.PP.London Sumatera Indonesia Tbk Sei Lakitan Tahun 2006-2008	65
5. Pemakaian dan Biaya Pembelian Bahan Baku TBS di PT.PP.Lonsum Indonesia Tbk Sei Lakitan Tahun 2006-2008	66
6. Total Tenaga Kerja DRP dan MRP PT.PP.Lonsum Indonesia Tbk Sei Lakitan Tahun 2006-2008	67
7. Data Kapasitas Kerja Mesin Pada Produksi CPO PT.PP.Lonsum Indonesia Tbk Sei Lakitan Tahun 2006-2008.....	68
8. Penggunaan Faktor Produksi Pada PT.PP. Lonsum Indonesia Tbk Sei Lakitan Tahun 2006-2008	69
9. Hasil Analisis Regresi Linear Logaritma Natural Fungsi Produksi pada Produksi CPO PT.PP.Lonsum Indonesia Tbk Sei Lakitan Tahun 2006-2008	70
10. Biaya Tenaga Kerja Pada PT.PP.Lonsum Indonesia Tbk Sei Lakitan	72
11. Perhitungan Biaya Kapasitas Kerja Mesin PT.PP.Lonsum Indonesia Tbk. Sei Lakitan	73
12. Perhitungan Efisiensi Faktor Produksi pada Produksi CPO PT.PP.Lonsum Indonesia Sei Lakitan.....	74
13. Perhitungan Tingkat Kapasitas Kerja Mesin yang Efisien pada Produksi CPO di PT.PP.Lonsum Indonesia Tbk.....	76

14. Uji Beda Nilai Indeks Efisiensi Faktor Produksi 77

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sektor pertanian memiliki peranan yang cukup penting dalam perkembangan pembangunan di Indonesia. Kontribusi sektor pertanian terhadap PDRB Sumatera Selatan dari tahun ke tahun semakin meningkat. Pada tahun 2005, kontribusi sektor pertanian terhadap PDRB Sumsel sebesar 17,6%, pada tahun 2006 meningkat menjadi 18,03%, dan pada tahun 2007 meningkat menjadi 18,27%. Selain berperan memberikan kontribusi terhadap PDRB, sektor pertanian juga menjadi tumpuan hidup bagi angkatan kerja yang bekerja di sektor ini, menghasilkan bahan pokok, dan penyumbang devisa negara. Sektor pertanian dikelompokkan dalam beberapa sub sektor yaitu tanaman bahan makanan, perkebunan, kehutanan, peternakan, dan perikanan (Badan Pusat Statistik, 2007).

Sektor perkebunan memiliki potensi yang cukup menjanjikan di Sumatera Selatan karena wilayahnya yang luas serta kondisi lahan Sumatera Selatan yang mendukung bagi komoditas tanaman perkebunan. Total areal perkebunan yang ada di Sumatera Selatan yaitu sebesar 2.036.095 hektar dan total produksi perkebunannya yaitu sebesar 2.931.141,46 ton (Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Selatan, 2007). Berdasarkan pengelolaan perkebunan, maka perkebunan milik Negara dikelola oleh PTP Nusantara, perkebunan milik rakyat dikelola dan dimiliki oleh rakyat, dan perkebunan besar (swasta). Jumlah perkebunan besar swasta di Sumsel pada tahun 2007 mengalami peningkatan sebesar 4,5% dari tahun 2006. Pada tahun 2006, total perkebunan adalah 176 perusahaan, sedangkan tahun 2007

Meningkat menjadi 184 perusahaan dan 147 diantaranya adalah perusahaan-perusahaan perkebunan kelapa sawit dan produksinya cukup mendominasi produksi tanaman perkebunan lainnya, sehingga komoditi kelapa sawit menjadi salah satu komoditi unggulan Sumatera Selatan (Badan Pusat Statistik, 2007).

Industri kelapa sawit di Indonesia telah tumbuh secara signifikan. Sejak tahun 2006, Indonesia telah menjadi produsen minyak sawit terbesar di dunia dan menguasai hampir 90% produksi minyak sawit dunia. Tanaman Kelapa sawit merupakan salah satu primadona tanaman perkebunan yang menjadi sumber penghasil devisa non migas bagi Indonesia (Arianto, 2008). Menurut Satrosayono (2003), kelapa sawit merupakan tanaman penghasil minyak nabati. Minyak nabati yang dihasilkan dari pengolahan buah kelapa sawit berupa minyak sawit mentah (*Crude Palm Oil* atau CPO) dan minyak inti sawit (*Palm Kernel Oil* atau PKO). CPO dan PKO banyak digunakan sebagai bahan industri pangan (minyak goreng dan margarin), industri sabun (bahan penghasil busa), industri baja (bahan pelumas), industri tekstil, kosmetik, dan sebagai bahan bakar alternatif (minyak diesel).

Luas areal dan produksi kelapa sawit propinsi Sumatera Selatan per Kabupaten/Kota tahun 2007 terdapat pada Tabel 1. Musi Banyuasin merupakan kabupaten yang memiliki areal perkebunan kelapa sawit yang terluas dan produksi kelapa sawit yang tertinggi. Adapun luas areal perkebunan kelapa sawit Musi Banyuasin adalah 150.708 hektar dan produksinya sebesar 416.046 ton. Kota Lubuk Linggau adalah kota yang memiliki luas areal perkebunan kelapa sawit yang terkecil dibandingkan dengan kabupaten/kota yang terdapat di propinsi Sumatera Selatan yaitu seluas 55 hektar, begitu juga produksinya yang terendah yaitu sebesar 15 ton.

Produktivitas perkebunan kelapa sawit tahun 2007 di Musi Rawas tertinggi diantara kabupaten/kota yang terdapat di provinsi Sumatera Selatan 3,79 ton/ha.

Tabel 1. Luas Areal dan Produksi Perkebunan Kelapa Sawit Propinsi Sumatera Selatan Per Kabupaten/Kota Tahun 2007

No.	Kabupaten/Kota	Luas Areal (Ha)	Produksi (Ton)	Produktifitas (Ton/Ha)
1.	Musi Banyuasin	150.708	416.046	2,76
2.	Banyuasin	115394	293.317	2,54
3.	OKI	111.887	346.734	3,10
4.	Ogan Ilir	12.981	35.029	2,70
5.	Muara Enim	75.555	207.867	2,75
6.	Kota Prabumulih	5.591	8.443	1,51
7.	OKU	58.913	164.974	2,80
8.	OKU Timur	25.663	24.419	0,95
9.	Lahat	45.987	119.853	2,61
10.	Musi Rawas	79.966	302.719	3,79
11.	Kota Lubuk Linggau	55	15	0,27
Jumlah		682.730	1.919.416	25,78

Sumber: Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2007

Menurut Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Selatan (2007), berdasarkan besar luas lahan untuk realisasi tanam kelapa sawit perusahaan-perusahaan besar di Sumatera Selatan, berikut ini 9 perusahaan di antaranya adalah : PTP Nusantara VII (54.334,53 ha), PT.PP.Lonsum Indonesia (46.967 ha), PT Hindoli (28.875 ha), PT. Mitra Ogan (26.603,32 ha), PT. Tania Selatan (13.055,4), PT. Minanga Ogan (12.332,7 ha), PT Aek Tarum (11.423,8 ha), PT. Musi Banyuasin Indah (10.850 ha), dan PT. Mutiara Bunda Jaya (9.368 ha).

PT. PP. Lonsum Indonesia merupakan perusahaan perkebunan besar swasta memiliki luas lahan untuk realisasi tanam kelapa sawit terbesar di antara

perusahaan-perusahaan besar swasta lainnya yang ada di Sumatera Selatan. PT. PP. Lonsum Indonesia Tbk memiliki beberapa pabrik pengolahan minyak kelapa sawit di beberapa kabupaten antara lain Musi Rawas terdapat 4 pabrik masing-masing terdapat di Semanggus dengan kapasitas 10 ton TBS/jam, Muara Lakitan dengan kapasitas pabrik 60 ton TBS/jam, di Bingin Teluk dengan kapasitas pabrik 60 ton TBS/jam, dan di Terawas dengan kapasitas pabriknya 20 ton TBS/jam dan Lahat 1 pabrik di Bunga Mas dengan kapasitas pabriknya 5 ton TBS/jam. Pada pabrik-pabrik tersebut Tandan Buah Segar (TBS) selanjutnya diolah untuk dihasilkan minyak sawit mentah (*Crude Palm Oil* atau CPO) dan minyak inti sawit (*Palm Kernel Oil* atau PKO).

PT. PP. London Sumatera Indonesia Tbk melibatkan faktor-faktor produksi untuk memproduksi CPO. Sebagai perusahaan besar dan berkembang, PT.PP. London Sumatera Indonesia Tbk terus berusaha meningkatkan produksi CPOnya dengan kualitas yang baik pula. Untuk mendukung skala usaha besar ini, maka diperlukan faktor produksi dalam kapasitas yang besar juga. Pengalokasian faktor produksi yang optimal (efisien) akan memberikan pengaruh yang berarti bagi perusahaan, terutama bagi keuntungan perusahaan. Mengingat pentingnya produksi CPO bagi perusahaan, maka dilakukan penelitian mengenai analisis efisiensi penggunaan faktor produksi *Crude Palm Oil* (CPO) di PT. PP. London Sumatera .

B. Rumusan Masalah

PT.PP. London Sumatera Indonesia Tbk, sebagai perusahaan swasta yang bergerak dalam pengembangan usahanya pada bidang pertanian (agribisnis) membutuhkan faktor-faktor produksi untuk terus menjalankan usahanya dan terus

berproduksi. Menurut Sagita (2005), bahan baku, tenaga kerja, dan mesin merupakan faktor produksi yang mendominasi produksi CPO. Menurut Sjarkowi & Sufri (2004), corak produksi dari perusahaan pengolahan kelapa sawit menjadi CPO adalah corak produksi ajek (*continous*). Corak produksi ajek ini karena mesin pengolahan memerlukan waktu untuk “start-up” atau tiap kali mulai mengaktifkannya, ketersediaan bahan bakunya harus ajek jumlah dan macamnya, memerlukan pekerja yang harus bergantian untuk pagi, sore, dan tengah malam, sehingga berdasarkan corak produksi ajek ini ada tiga faktor produksi yang mendominasi dalam produksi CPO yaitu mesin, bahan baku, dan tenaga kerja.

Sebagai perusahaan besar, PT.PP. London Sumatera Indonesia tidak luput dari persaingan dengan produsen sejenis, sehingga PT.PP. London Sumatera Indonesia Tbk harus terus memproduksi produknya yang berkualitas dengan harga yang bersaing, tentunya dengan memperhatikan efisiensi penggunaan faktor-faktor produksi.

Berdasarkan uraian di atas, maka permasalahan yang menarik untuk diteliti penulis adalah:

1. Seberapa besar faktor-faktor produksi (bahan baku, tenaga kerja, mesin) berpengaruh terhadap produksi CPO yang dihasilkan pada PT. PP. Lonsum Tbk?
2. Apakah penggunaan faktor-faktor produksi (bahan baku, tenaga kerja, mesin) dalam proses produksi CPO pada PT.PP. Lonsum Tbk sudah efisien?

C. Tujuan dan Kegunaan

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menganalisis besar pengaruh faktor-faktor produksi terhadap produksi CPO yang dihasilkan pada PT. PP. Lonsum Tbk.
2. Menganalisis apakah penggunaan faktor-faktor produksi CPO pada PT. PP. Lonsum Tbk sudah efisien.

DAFTAR PUSTAKA

- Arianto, E. 2008. Pertumbuhan Produksi Minyak Sawit Indonesia 1964-2007. (Online). (<http://www.strategika.wordpress.com>, diakses tanggal 28 Januari 2009).
- Badan Pusat Statistik. 2007. Sumatera Selatan dalam Angka 2007. Provinsi Sumatera Selatan.
- Daniel, M. 2002. Pengantar Ekonomi Pertanian. PT. Bumi Aksara. Jakarta.
- Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Selatan. 2007. Palembang.
- Drummond, H.E dan J.W. Goodwin. 2004. Agricultural Economics. Prentice Hall. New Jersey.
- Hernanto, F. 1996. Ilmu Usahatani. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Kartasapoetra, A.G. 1997. Pengantar Ekonomi Produksi Pertanian. Bina Aksara. Jakarta.
- Pass, C dan B. Lowes. 1994. Kamus Lengkap Bisnis, Edisi Kedua. Erlangga. Jakarta.
- Sadjad, S. 1999. Empat Belas Tanaman Perkebunan Untuk Agroindustri. PN Balai Pustaka. Jakarta.
- Sagita, D. 2005. Analisis Efisiensi Penggunaan Faktor-Faktor Produksi dan Tingkat Keuntungan Minyak Sawit pada PTP.Mitra Ogan. Skripsi S1. FP Unsri Indralaya.
- Sastrosayono, S. 2003. Budidaya Kelapa Sawit. Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Simanjuntak, P.J. 1998. Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia : Edisi 2001. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi UI.
- Sjarkowi, F dan M. Sufri. 2004. Manajemen Agribisnis. CV Baldad Grafiti Press. Palembang.

Soekartawi. 2001. Agribisnis. PT RajaGrafindo Persada. Jakarta.

Soekartawi. 2002. Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian. PT RajaGrafindo Persada. Jakarta.

Soekartawi. 2003. Teori Ekonomi Produksi. PT RajaGrafindo Persada. Jakarta.

Sukimo, S. 2001. Makroekonomi. PT. RajaGrafindo. Jakarta.